

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat saat ini banyak mengalami berbagai macam permasalahan dan perubahan. Perubahan yang di maksud ialah adanya perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan tradisional ke suatu masyarakat yang modern. Perubahan dalam masyarakat terjadi sangat cepat termasuk dalam bidang transportasi.

Transportasi memiliki peranan penting dalam kehidupan terutama dalam bidang ekonomi. Hal ini berkaitan dengan masyarakat yang membutuhkan jasa untuk melakukan pergerakan dalam kehidupan sehari-harinya. Sarana tersebut sangat dibutuhkan pada saat ini karena ketergantungan masyarakat terhadap transportasi yang sangat tinggi.

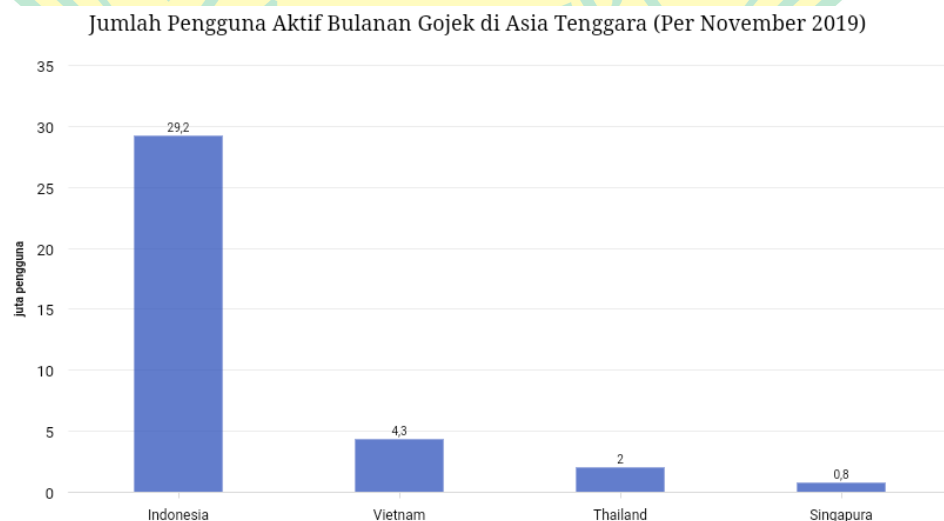
(Hendra, 2018) Transportasi merupakan alat atau media yang berperan sebagai penghubung suatu benda dari tempat awal dan tempat tujuan. Transportasi ini mempunyai berbagai elemen media atau jalur dimana tempat masing-masing benda berpindah, jalur darat (jalan dan rel), air (sungai dan lautan), udara, dan pipa saluran (gas, minyak).

Menurut (Ofyar, 1997) dalam bukunya yang berjudul Perencanaan dan Permodelan Transportasi menyatakan bahwa Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari dari tempat asal ketempat yang ingin dituju. Seperti halnya untuk menuju Kantor,

Kampus, Pasar, dan lain sebagainya. Hal tersebut menjelaskan bahwa peran transportasi adalah untuk mendukung pergerakan manusia dan/atau barang.

Seiring berkembangnya teknologi serta diiringi kebutuhan manusia yang semakin tinggi, tahun 2015 muncul sebuah terobosan baru yaitu beredarnya layanan transportasi berbasis internet atau yang disebut dengan angkutan *online*. Kemajuan teknologi ini menjadi sebuah solusi yang dibutuhkan masyarakat karena memudahkan penumpang untuk menggunakan transportasi tanpa perlu menunggu di pinggir jalan. Bukan hanya itu transportasi *online* juga menyediakan jasa mengantar barang dan membelikan makanan. Hal tersebut membuat transportasi *online* sangat diminati terutama oleh masyarakat di kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek).

Tabel 1. 1 Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Gojek di Asia Tenggara (Per November 2019)



 katadata.co.id

 databoks

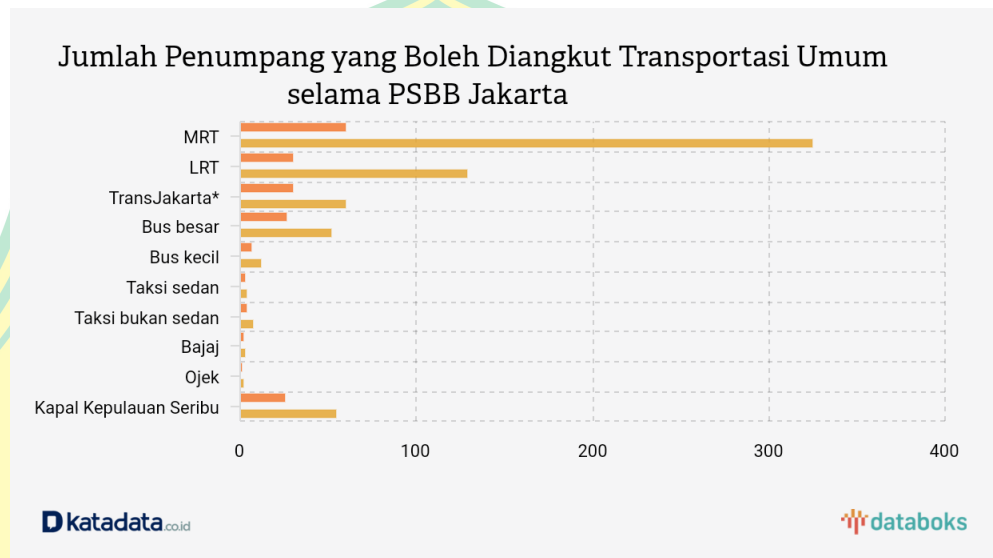
Sumber : Statista, September 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara terbanyak yang masyarakatnya menggunakan transportasi *online* jumlahnya yakni sebesar 29,2 juta pengguna. Jasa transportasi *online* mempunyai potensi pangsa pasar yang bagus salah satunya di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kemudahan-kemudahan yang ditawarkan jasa aplikasi ojek *online*. Selain bermanfaat bagi penumpang, ojek *online* juga mempunyai andil yang cukup besar dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Namun dalam menjalani sebuah kehidupan akan ada hal yang dapat menjadi penghambat meningkatnya suatu perubahan dalam hidup yang lebih baik. Seperti yang di alami semua negara di dunia termasuk Negara Indonesia. Diawal tahun 2020, terjadi penyebaran virus bernama coronavirus atau SARS-CoV2. Virus ini dikenal dengan Covid-19. Virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan dimana penyebarannya dapat terjadi melalui *droplet* yang keluar saat batuk atau bersin dari hidung atau mulut. Virus ini menyebar sangat cepat sehingga untuk memutus rantai penyebarannya, pemerintah menerapkan beberapa sistem seperti *social distancing*, pembelajaran jarak jauh untuk pelajar, dan juga *work from home* untuk para pekerja.

Dikarenakan kasus yang semakin banyak, pemerintah DKI Jakarta memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai 10 April 2020. Kebijakan ini untuk menekan penyebaran virus corona dengan membatasi jumlah penumpang pada transportasi umum.

Tabel 1. 2 Jumlah Penumpang yang Boleh Diangkut Transprtasi Umum selama PSBB Jakarta



Dari tabel 1.2 yang didapat dari (databoks.katadata.co.id) dapat dilihat jumlah penumpang yang boleh diangkut dalam satu kereta MRT adalah 60 orang dari kapasitas 325 orang, kemudian LRT 30 orang dari kapasitas 129 orang. Setiap *single bus* Transjakarta hanya bisa membawa 30 orang penumpang. Bus besar 26 orang, bus kecil 6 orang, dan bajaj 2 orang. Taksi sedan dan bukan sedan bisa memuat masing-masing 3 orang dan 4 orang didalamnya. Sementara untuk ojek *online* hanya boleh mengantar barang dan makanan, tidak membawa penumpang.

Dampak dari kebijakan pemerintah tersebut membuat perusahaan transportasi *online* menghilangkan layanan ojek motor pada aplikasinya.

Meskipun pelayanan antar barang dan pembelian makanan masih bisa namun kebijakan tersebut membuat jam tutup tempat makan lebih cepat. Sehingga

menyebabkan penghasilan yang menurun dikarenakan hanya mengandalkan pengantaran barang.

Berdasarkan pernyataan dari bapak (Rommy, 2021) yang merupakan salah satu *driver* gojek, sebelum terjadi pandemi *Covid-19* biasanya dalam sehari bisa mendapat 10-20 penumpang dengan pendapatan diatas Rp 200.000. Namun setelah terjadi pandemi *Covid-19* untuk mendapatkan Rp 50.000 saja sulit. Hal ini menyebabkan para *driver* kesulitan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Permasalahan ekonomi muncul sebagai akibat pertentangan antara kebutuhan dengan penghasilan yang didapat oleh seseorang. Adanya kebijakan pemerintah yang menerapkan sistem PSBB menyebabkan berkurangnya penghasilan yang didapat karena penumpang yang berkurang dan hanya mengandalkan pengantaran barang. Namun memenuhi kebutuhan hidup keluarga merupakan keharusan karena manusia adalah makhluk yang harus memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup perlu dipenuhi baik itu kebutuhan primer seperti sandang, pangan dan papan. Ataupun kebutuhan tersier seperti pendidikan keluarga dan lainnya. Kebutuhan dasar yang telah disebutkan sedapat mungkin harus dipenuhi agar keluarga dapat hidup layak.

Pada kenyataannya saat ini kebutuhan pokok tersebut sulit dipenuhi karena harga kebutuhan yang semakin meningkat seperti bahan makanan, gas, hingga listrik. Meningkatnya kebutuhan hidup tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh *driver* transportasi *online* yang semakin menurun.

Adanya kondisi tersebut mengharuskan mereka memiliki strategi untuk bisa memenuhi kehidupannya. Mereka harus menghadapi persoalan yang dihadapi, terkait dengan pendapatan yang minim, persaingan antar *driver* dalam mendapatkan penumpang, hingga berbagai resiko yang menjadi ancaman setiap saat bekerja.

Kenyataan ini menjadi suatu dinamika yang harus dihadapi pengemudi gojek, yang disadari ataupun tidak akan mempengaruhi kehidupan ekonomi yang membawa perubahan baik itu perubahan ke arah peningkatan atau pun penurunan.

Hal ini lah yang menarik untuk diteliti dan diamati, dimana kebutuhan hidup yang harus dipenuhi dengan keadaan penghasilan yang menurun akibat pandemi. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat mengenai “Dinamika Pengemudi Gojek: Sosial Ekonomi Di Masa Pandemi *Covid-19* (*Studi Deskriptif Pengemudi Gojek di Basecamp Nerogtog Squad Green Village, Tangerang*)”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada bagaimana kondisi ekonomi dan sosial ojek *online* sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19*?

Mencerdaskan & Memartabatkan Bangsa

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana kondisi sosial-ekonomi pengemudi gojek sebelum dan sesudah pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan pengemudi gojek dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di masa pandemi *Covid-19*?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka kegunaan dari penelitian ini terbagi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

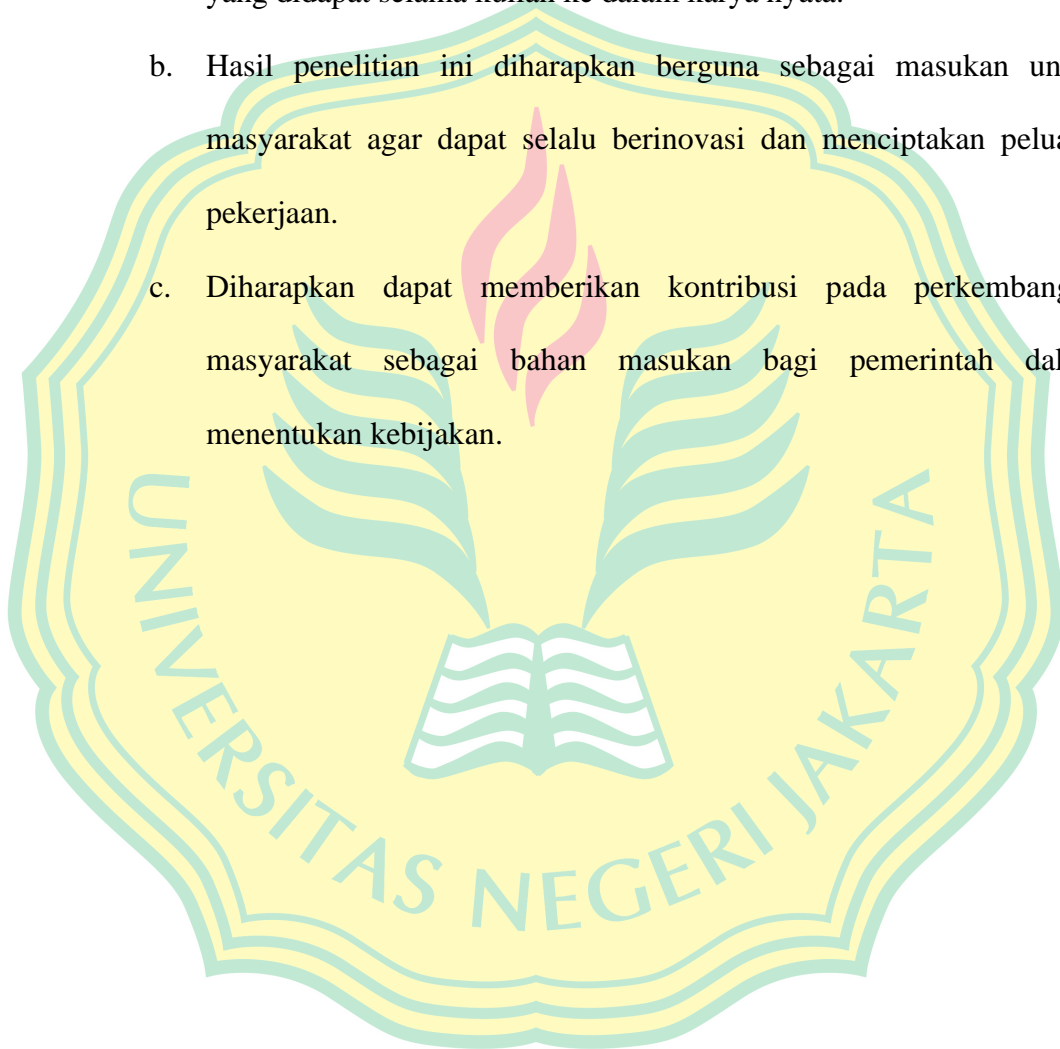
1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan pengetahuan atau wawasan ilmiah tentang strategi ekonomi, keadaan sosial ekonomi pengemudi gojek di masa pandemi *Covid-19*. Bagi kalangan mahasiswa dan akademisi Prodi Pendidikan IPS terkait sosiologi ekonomi.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

*Mempercepat &
Memartabatkan Bangsa*

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah ke dalam karya nyata.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan untuk masyarakat agar dapat selalu berinovasi dan menciptakan peluang pekerjaan.
- c. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan masyarakat sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan.



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*